PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
(Studi Kasus pada Tiga Anggota Jama'ah Yasinan Malam Jumat di Dusun Jebugan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

strata Satu Sarjana Sosial

Disusun Oleh:

Ihsanudin
06220025

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
(Studi Kasus pada Tiga Anggota Jama'ah Yasinan Malam Jumat di Dusun Jebugan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

strata Satu Sarjana Sosial

Disusun Oleh:

Ihsanudin
06220025

Pembimbing

Drs. Abror Sodik, M.Si
NIP. 19580213 199903 1 001

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihsanudin

NIM : 06220025

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Januari 2013

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

BF384ABF233245950

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Ihsanudin

ii

Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan skripsi**
Lamp :

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama	: Ihsanudin
NIM	: 06220025
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi	: PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (Studi Kasus Pada Tiga Anggota Jamaah Yasinan Malam Jumat di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul)

Maka dengan ini kami selaku pembimbing menyatakan persetujuan bahwa skripsi ini sudah siap untuk diajukan pada sidang Munaqosyah.
Demikian persetujuan ini kami beritahukan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Januari 2013
Pembimbing

Drs. Abror Sodik, M.Si
NIP. 19580213 199903 1 001

iii

KEMENTRIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, telepon (0274) 515856 fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/198/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (Studi Kasus Pada Tiga Anggota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Ihsanudin
Nomor Induk Mahasiswa	: 06220025
Telah dimunaqosahkan pada	: Senin, 21 Januari 2013
Nilai Munaqosah	: **A/B (Delapan Puluh Lima Koma Lima)**

Yang dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSAH

Pembimbing

Drs. Abror Sodik, Msi
NIP. 19580213 199903 1 001

Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700117 199903 1 001

Penguji II

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 1 Februari 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Dr.H.Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ

Terjemah: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu."(QS. At-Tahrim:06).[1]

أَكْرِمُوْا أَبْنَاءَكَمْ وَاَحْسِنُوْا أَدَبَهُمْ

-Muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan baik[2]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus : Menara Kudus), hlm. 560
[2] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung; Rosda Karya, 2005), hlm, 32.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Penelti Persembahkan Untuk Orang Terkasih

Ayahanda Sudiman

Ibunda Sokinem

dan

Saudara-saudaraku tersayang :

Fatonah

Fatmawati

ABSTRAK

IHSANUDIN. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam (Studi Kasus Pada Tiga Anggota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan, Tirtomulyo Kretek, Bantul, Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini berupaya menjelaskan rumusan masalah bagaimana metode pemberian bantuan dalam pemecahan masalah yang bersifat individual yang dilakukan oleh Bapak Kyai Bajuri terhadap ketiga angota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at yang mengalami masalah di Dusun Jebugan Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pemberian bantuan dalam pemecahan masalah yang bersifat individual yang dilakukan oleh Bapak Kyai Bajuri terhadap ketiga angota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at yang mengalami masalah di Dusun Jebugan Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Kyai Bajuri, ketiga orang Jama'ah dan invidivu-individu yang di anggap memeliki keterkaitan dalam penelitian ini. Sedangkan yang menjadi objek penelitian pemecahan masalah yang bersifat individu yang dilakukan oleh Bapak Kyai Bajuri terhadap ketiga angota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at yang mengalami masalah di Dusun Jebugan desa Tirtomulyo kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

Landasan teori dalam penelitian ini dengan berdasar pada teorinya Hamdani Bakran Adz-Dzaky yaitu ada 5 tahap masalah dalam kehidupan individu, masalah individu yang berhubungan dengan Tuhannya, masalah individu berhubungan dengan dirinya sendiri, masalah individu berhubungan dengan lingkungan keluarga, masalah individu berhubungan dengan lingkungan kerja, masalah individu berhubungan dengan lingkungan social. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *deskriftif kualitatif*, dengan langkah setelah data terkumpul baik yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, observasi data-data tersebut disusun kemudian dianalisa dan dijelaskan.

Hasil dari penelitian ini antara lain : menunjukkan bahwa, Pelaksanaan bimbingan konseling Islam pada Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan dilaksanakan secara individual, selanjutnya proses pemecahan masalah individual yang dilakukan oleh Bapak Bajuri meliputi dari tiga keluarga yakni, yang pertama keluarga Bapak Purwo Prawito. Keluarga tersebut mengalami dua masalah yaitu masalah ringan pemecahan masalahnya dengan menjadikan pengalaman sebagai pelajaran terbaik. Masalah berat yaitu perselingkuhan adapun proses pemecahan masalahnya dengan berinterospeksi diri, menjaga emosi dan membekali ketaqwaan sebagai landasan berkeluarga. Kedua keluarga Bapak Sardiwiyoko, keluarga tersebut mengalami masalah berat berupa ditinggal lari oleh isterinya, pemecahan masalahnya yaitu dengan berinterospeksi diri, menjaga emosi dan membekali ketaqwaan sebagai landasan berkeluarga. Yang ketiga keluarga Bandiyo Susilo, anaknya melakukan aksi pencurian, selanjutnya proses pemecahan yang diberikan dengan memberikan pendikikan yang terbaik dan senantiasa memantau perkembangan anaknya.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling Islam

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan ilmu-Nya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada seorang nabi yang tinggi martabatnya bagaikan rembulan, indah bagaikan cahaya terang, semerbak bagaikan luas samudera biru membentang, beliaulah Nabi akhirizzaman Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *"Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam (Studi Kasus Pada Jamaah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan, Tirtomulyo Kretek, Bantul, Yogyakarta)"*. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. DR. H. Waryono, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Nailul Falah, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Drs. Abror Sodik, M.Si selaku pembimbing yang senantiasa banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah yang telah membantu peneliti menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Bajuri beserta seluruh anggota Jamaah Yasinan Malam Jumat Dusun Jebugan yang telah memberikan ijin dan saran-saran serta telah memberikan informasi dan data-data guna melengkapi penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Sudiman dan Ibu Sokinem selaku kedua orang tua peneliti yang dengan penuh kasih telah memberikan belaian kasih sayangnya kepada ananda sepanjang waktu.
8. Kedua adik peneliti Fatonah dan Fatmawati yang tidak bosan-bosannya terus memberikan semangat untuk segera merampungkan skripsi ini, Alhamdulillah akhirnya kelar juga dek....
9. Seluruh teman-teman Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2006 yang tidak dapat peneliti tulis satu persatu. Semuanya matur nuwun sanget.....aku merindukan dirimu semua prend...

Akhirnya peneliti berharap semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan dari semua pihak tersebut. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Januari 2013

Ihsanudin
06220025

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL……. i
HALAMAN NOTA DINAS……. ii
PERSETUJUAN SKRIPSI…… iii
HALAMAN PENGESAHAN…….. iv
HALAMAN MOTTO…….. v
HALAMAN PERSEMBAHAN……... vi
ABSTRAK……... vii
KATA PENGANTAR……. viii
DAFTAR ISI……. ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul……. 1
B. Latar Belakang Masalah……. 3
C. Rumusan Masalah……. 6
D. Tujuan Penelitian …….. 6
E. Kegunaan Penelitian…… 7
F. Tinjauan Pustaka……. 8
G. Landasan Teori…… 10
H. Metode Penelitian…… 24

BAB II GAMBARAN UMUM JAMA'AH YASINAN MALAM JUM'AT DUSUN JEBUGAN, TIRTOMULYO, KRETEK, BANTUL

A. Letak Geografis…….…….. 30
B. Sejarah Berdirinya Jama'ah Yasinan……... 32
C. Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ustadz beserta Jama'ah Yasinan Malam Jum'at..……..... 33
D. Kegiatan Acara Jama'ah Yasinan Malam Jum'at…….. 37
E. Sarana……. 37
F. Susunan Pengurus Jama'ah Yasinan Malam Jum'at…. 38
G. Profil Bapak Kyai Bajuri……... 39

H. Profil Ketiga Jama'ah Yasinan Yang Mengalami Masalah…… 42

BAB III METODE BIMBINGAN KONSELING INDIVIDUAL YANG DILAKUKAN OLEH BAPAK KYAI BAJURI TERHADAP KETIGA ANGOTA JAMA'AH YASINAN MALAM JUM'AT DUSUN JEBUGAN, TIRTOMULYO, KRETEK, BANTUL

A. Bapak Purwo Prawito……. 47
1. Masalah yang dialami Bapak Purwo Prawito….. 47
2. Upaya Pemecahan Masalah yang dilakukan Oleh Bapak Kyai Bajuri……. 54

B. Bapak Sardiwiyoko……. 63
1. Masalah yang dialami Bapak Sardiwiyoko……. 63
2. Upaya Pemecahan Masalah yang dilakukan Oleh Bapak Kyai Bajuri...……. 67

C. Keluarga Bapak Bandiyo Susilo……. 72
1. Masalah yang dialami Bapak Bandiyo Susilo …. 72
2. Upaya Pemecahan Masalah yang dilakukan Oleh Bapak Kyai Bajuri …… 75

D. Analisis……. 79

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan…….……. 81

B. Saran-saran…….…….. 82

C. Kata Penutup…… 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dan mencegah terjadinya kesalah-pahaman dalam penafsiran, peneliti perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam (Studi Kasus pada Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan, Desa Tirtomulyo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul)", penegasannya yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam

   Pelaksanaan menurut bahasa berarti perwujudan suatu pekerjaan[1]. Bimbingan konseling Islam didefenisikan sebagai upaya pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan agamanya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat[2]. Pendapat lain menyatakan bahwa binbingan konseling Islam adalah menyadarkan seseorang atau kelompok akan keberadaannya sebagai makhluk-Nya, sehingga hidup dan perilakunya tidak keluar dari aturan Allah SWT.[3]

---

[1] Badudu Zen, *Kamus Bahasa Indonesia,* (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 757
[2] Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam,* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 61
[3] Saring Marsudi, Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah, (Surakarta: Muhammadiyah Univerciti Press, 2004). hlm. 54.

Berdasarkan defenisi tersebut, maka yang dimaksud Pelaksanaan bimbingan konseling Islam di sini adalah metode bimbingan konseling individual dilakukan oleh seorang kyai kepada para jama'ahnya yang bersifat individu yang berdasarkan ajaran Islam untuk merncapai kebahagian dunia dan akhirat.

2. Jama'ah Yasinan Malam Jum'at

Jama'ah Yasinan Malam Jum'at adalah merupakan perkumpulan rutin yang dirintis pertama kali oleh Almaghfurlah Bapak Muhammad Anwar dan sekarang diteruskan oleh Bapak Kyai Bajuri, yang didalamnya dilaksanakan pembacaan surat Yasin secara bersama-sama setiap malam Jum'at, dan setelah itu dilakukan Bimbingan dan Konseling bagi anggota Jama'ah Yasinan di Dusun Jebugan desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan "Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam (Studi Kasus terhadap ketiga anggota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul)" adalah suatu penelitian tentang metode pemberian bantuan dalam memecahkan masalah yang dilakukan oleh Bapak Kyai Bajuri kepada ketiga anggota jama'ah yang bersifat individual berdasarkan ajaran Islam agar kehidupan agamanya senantiasa selaras dan tidak keluar dari ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat tercapai kebahagiaan hidup di

dunia dan akhirat yang dilaksanakan pada setiap malam Jum'at di Dusun Jebugan desa Tirtomulyo kecamatan Kretek kabupaten Bantul.

B. Latar Belakang Masalah

Sebagian dari bentuk usaha yang dilakukan oleh sebagian masyarakat khususnya di dusun jebugan dalam rangka peningkatan mutu keimanan dan ketakwaan dalam wujud pengamalan secara nyata, diantaranya adalah kegiatan amaliyah yasinan, yang di dalam pelaksanaannya terdapat pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling islam.

Kegiatan Bimbingan Konseling Islam ini dilaksanakan oleh jama'ah yasinan di dusun Jebugan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, adapun awal mula diadakannya kegiatan bimbingan ini adalah ketika kegiatan yasinan telah berjalan lama akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari para anggota Jama'ah Yasinan belum melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim secara benar, yaitu melaksanakan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Sebagai tambahan yang sekiranya menurut peneliti penting bahwa lokasi Dusun Jebugan berada di utara pantai Parang Kusumo berjarak sekitar 4 kilo meter dan juga berdekatan dengan pantai Samas dan Parangtritis sekitar 3 kilo meter, padahal masyarakat umum ketahui ke dua pantai tersebut merupakan basis maksiat.

Sebagai contoh nyata yang terjadi di lapangan adalah relevansinya dengan ibadah fardhu khifayah yaitu ketika ada sebuah musibah kematian misalnya, para warga sangat antusias dalam membantu warga yang tertimpa musibah seperti, membersihkan lingkungan sekitar, memasang tenda, mempersiapkan kursi, dan lain sebagainya. Akan tetapi, kesadaran ketika melaksanakan shalat janazah masih kurang. Selanjutnya yang lebih menarik lagi adalah ada ketiga anggota Jama'ah Yasinan malam Jum'at yang mengalami masalah berat. Dari ketiga Jama'ah Yasinan itu adalah keluarga Bapak Purwo Prawito, keluarga Bapak Sardiwiyoko, keluarga Bapak Bandiyo Susilo.

Dari keluarga Bapak Purwo Prawito yaitu mengalami masalah perselingkuhan dan berujung pada jatuhnya talaq satu. Yang kedua keluarga Bapak Sardiwiyoko mengalami permasalahan berat yaitu di tinggal lari oleh istrinya atau adanya pria idaman lain dalam keluarga tersebut. Yang ketiga dari keluarga bapak Bandiyo Susilo mengalami permasalahan yaitu anaknya melakukan aksi pencurian.

Dari permasalahan tersebut peran dari pengasuh Jama'ah Yasinan selaku sesepuh di Dusun Jebugan sangat penting. Dengan peran dari bapak Kyai Bajuri dalam membantu masyarakat dan dalam hal ini yang mengalami masalah masih anggota Jama'ah Yasinan sangat bisa membantu dalam pemecahan masalah anggota Jama'ahnya.

Dengan fakta yang ada di Dusun Jebugan di atas, maka realita yang ada di Dusun Jebugan tersebut sangat memprihatinkan. Oleh karena itu penulis sangatlah menarik untuk dijadikan sebuah penelitian.

Meskipun diketahui bersama bahwa setiap orang, menurut pandangan Islam, pada dasarnya telah dikaruniai kecenderungan bertauhid mengesakan Tuhan dalam hal ini Allah SWT. Tegasnya dalam diri setiap manusia ada kecenderungan untuk menyakini adanya Allah SWT dan beribadah kepada-Nya. Dalam istilah Al-Qur'an kecenderungan itu disebut dengan Fitrah. Fitrah beragama dalam diri manusia merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan "suci" yang diilhami oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Jelaslah, secara naluri manusia memiliki kesiapan untuk mengenal dan menyakini adanya Tuhan. Dengan kata lain, pengetahuan dan pengakuan terhadap Tuhan sebenarnya telah tertanam secara kokoh dalam fitrah manusia. Namun, perpaduan dengan jasad telah membuat berbagai kesibukan manusia untuk memenuhi berbagai tuntutan dan berbagai godaan serta tipu daya duniawi yang lain telah membuat pengetahuan dan pengakuan tersebut kadang- kadang terlengahkan, bahkan ada yang berbalik mengabaikan. Sehingga manusia menghadapi berbagai persoalan karena keluar dari tata aturan sang Pencipta.[4]

---

[4] Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam,* (Yogyakarta : UII Pres, 2004),*hlm.58-59*

Berdasarkan pertimbangan tersebut timbul sebuah gagasan dan wacana diadakan kegiatan bimbingan. Terhitung dari akan di mulainya riset ini, pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling Islam terhadap Jama'ah yasinan malam Jum'at di Dusun Jebugan telah berjalan selama satu tahunan, hasilnya secara nyata relatif baik. Inilah yang menjadi tantangan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, karena menurut peneliti kenyataan yang terjadi pada masyarakat di Dusun Jebugan ini sangat menarik untuk diangkat dalam sebuah penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah di muka, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitiannya sebagai berikut :

Bagaimana metode Bimbingan Konseling Individu yang dilakukan oleh Bapak Kyai Bajuri terhadap ketiga angota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at yang mengalami masalah di Dusun Jebugan Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang metode Bimbingan Konseling individual yang dilakukan oleh Bapak Kyai Bajuri terhadap ketiga angota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at yang mengalami

masalah di Dusun Jebugan Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada fakultas dakwah khususnya kejurusan Bimbingan Konseling Islam untuk peningkatan mutu dan pelayanan pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam. Selain itu untuk peningkatan guru pembimbing dalam upaya meningkatkan mutu layanan, serta penelitian ini juga diharapkan dapat merangsang adanya pengembangan penelitian-penelitian lainnya yang masih erat kaitannya dengan Bimbingan dan Konseling Islam di masa yang akan datang, sehingga banyak ditemukan konsep-konsep bimbingan dan Konseling yang inovatif dan aplikatif, yang kondusif bagi Pelaksanaan dan Penyuluhan Islam yang lebih baik.

b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan sumbangan ilmu kepada lokasi penelitian di dusun Jebugan agar dalam kehidupannya dapat selaras pada ajaran Islam sehingga dapat tercapai kehidupan yang harmonis, tentram dan tercipta keluarga yang sakinah, mawadah dan warrohmah. Selain itu, untuk memberi masukan kepada

para tokoh masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, serta untuk mengembangkan pelaksanaan kegiatan Bimbingan Konseling Islam di dusun-dusun se Kabupaten Bantul. Penelitian ini juga diharapkan dapat merangsang adanya pengembangan wawasan yang dimiliki oleh tokoh agama pada masa yang akan datang, sehingga banyak ditemukan konsep-konsep pemecahan masalah dalam Bimbingan Konseling Islam yang inovatif dan aplikatif.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam upaya memperoleh hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat memberikan jawaban yang komprehensif bagi seluruh permasalahan yang dirumuskan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karangan ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan, kajian tentang persoalan bimbingan konseling Islam bukan persoalan yang baru. Ada beberapa peneliti serupa yang telah membahasnya dengan penekanan dan objek yang berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Badiatul Chusnah yang berjudul "*Metode Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Menyimpang Santri*"[5], menunjukkan bahwa bimbingan

[5] Badiatul Chusnah, Metode Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Menyimpang Santri, *skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta :Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 3

bertujuan untuk memberikan kesadaran pada santri dalam melakukan tindakan serta membantu untuk memecahkan masalah yaitu melaui teknik *directive approach* (teknik pendekatan langsung).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh saudara Isnaini, yang berjudul *Bimbingan Konseling Islam Di Pondok Pesantren Waria Senin Kamis.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Metode bimbingan konseling Islam di pondok pesantren waria Senin-Kamis mengunakan metode langsung yang terbagi menjadi dua. Pertama, metode bimbingan konseling individu dan kedua, metode bimbingan konseling kelompok. Adapun teknik dari tiap-tiap metode tersebut adalah: a. Metode bimbingan individu dipondok pesantren waria senin-kamis mengunakan teknik tatap muka atau *face to face*, dan sorogan. b. Sedangkan untuk bimbingan konseling kelompok mengunakan teknik Ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Wisata religi, Kegiatan kelompok berupa shalat berjama'ah dan dzikir bersama. (2) Materi bimbingan konseling Islam di pondok pesantren waria Senin-Kamis dalam menyelesaikan permasalahan waria secara umum berupa penegakkan kembali aspek aqidah yang berupa penyerahan total urusaan kepada Allah. Selain itu, yang lebih ditekan adalah aspek ibadah sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah, dan aspek mu'amalah berkenaan dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat secara umum. (3) Pada tahap akhir dari layanan bimbingan konseling Islam diadakannya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pelaksanaan konseling.

Dari beberapa penelitian yang sudah pernah dilaksanakan di atas, terlihat jelas bahwa fokus pembahasan penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan fokus pembahasan pada penelitian yang peneliti lakukan. Fokus pembahasan pada penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam pada Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul.

G. Landasan Teori

1. Bimbingan dan Konseling Islam

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam

Secara etimologis, bimbingan dan konseling terdiri dari dua kata yaitu "bimbingan" (terjemahan dari kata " *to guidance*") dan "konseling" (diadopsi dari kata "*counseling*"). Dalam praktik, bimbingan dan konseling merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan. Keduanyan merupakan bagian yang integral.

Kata "*guidance*" yang kata dasarnya "*guide*"memiliki beberapa arti di antaranya menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, memberi nasehat dan ada juga yang menerjemahkannya dengan bantuan atau tuntutan. Secara etimologis,

bimbingan berarti bantuan atau tuntutan atau pertolongan yang konteksnya sangat psikologis.[6]

Sedangkan istilah konseling yang diadopsi dari bahasa inggris"*counseling*" di dalam kamus artinya dikaitkan dengan kata "*counsel*" memiliki beberapa arti, yaitu nasehat, anjuran dan pembicaraan. Berdasarkan arti di atas, konseling secara etimologis bearti pemberian nasehat, anjuran dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.[7]

Berdasarkan makna bimbingan dan konseling di atas, secara terintegrasi dapat dirumuskan makna bimbingan dan konseling adalah proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.

Pengertian Bimbingan konseling Islam dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagian hidup di dunia dan akhirat.[8]

---

[6] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Bersbasis Integrasi)*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2007), hlm. 15-16

[7] Ibid.hlm. 21-22

[8] Op.cit.hlm.4

Dengan demikian bimbingan Islam merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, artinya berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

b. Tujuan Bimbingan Konseling Islam

Seminar dan loka karya Bimbingan dan Konseling Islam II yang diselenggarakan di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tanggal 15-17 Oktober 1987 merumuskan bahwa tujuan Bimbingan Konseling Islam adalah :

1. Agar orang yakin bahwa Allah SWT adalah penolong utama dalam segala kesulitan.
2. Agar orang sadar bahwa manusia tidak ada yang bebas dari masalah, oleh sebab itu manusia wajib berikhtiar dan berdo'a agar dapat menghadapi masalahnya secara wajar dan agar dapat memecahkan masalahnya sesuai tuntunan Allah
3. Agar orang sadar bahwa akal dan budi serta seluruh yang di anugerahkan oleh Tuhan itu harus difungsingkan sesuai ajaran Islam.
4. Memperlancar proses pencapaian tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan kesejahteraan hidup lahir batin, serta kebahagiaan dunia dan akhirat berdasarkan ajaran Islam.

5. Sasaran Bimbingan Konseling Islam adalah individu , baik untuk membantu pengembangan potensi individu maupun memecahkan masalah yang dihadapinya.[9]

Munandir mengemukakan bahwa tujuan bimbingan dan konseling Islam ialah membantu seseorang untuk mengambil keputusan dan membantunya menyusun rencana guna melaksanakan keputusan itu. Dengan keputusan itu ia bertindak atau berbuat sesuatu yang konstruktif sesuai dengan perilaku yang didasarkan atas ajaran Islam.[10]

Selanjutnya, dalam membahas masalah bimbingan dan penyuluhan agama, M. Arifin melihatnya dari dua tujuan pokok, yaitu:

a. Membantu si terbimbing supaya memiliki *religious reference* (sumber pegangan keagamaan) dalam pemecahan problem-problem.
b. Membantu si terbimbing agar dengan kesadaran serta kemauannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya.[11]

Selanjutnya, Zulkifli Akbar mengemukakan bahwa konseling Islam bertujuan membantu individu untuk memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya atas dasar petunjuk ajaran Islam agar ia dapat memperoleh kebahagian hidup dunia dan akhirat.[12]

---

[9] Ibid , hlm.21

[10] Munandir, *Bebebrapa Pikiran Mengenai Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta : UII, 1987),hlm.28.

[11] M. Arifin, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di Sekolah dan di Luar Sekolah)*, (Jakarta : Bulan Bintang,1978), hlm.29

[12] Zulkifli Akbar, *Dasar-dasar Konseptual Penanganan Masalah Bimbingan dan konseling Islami di Bidang Pernikahan, Kemasya-rakatan dan Keagamaan*, (Yogyakarta : UII.1987),hlm.12

Sedangkan Aunur Rahim Faqih, merumuskan tujuan bimbingan dan konseling Islam itu sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

   Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

2. Tujuan Khusus

   a. Membantu individu agar tidak menghadapi masalah

   b. Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

   c. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.[13]

Berdasarkan rumusan-rumusan di atas, dapat dilihat dengan jelas perbedaan tujuan bimbingan konseling pada umumnya dengan tujuan bimbingan konseling Islam. Tujuan bimbingan konseling Islam tetap menekankan sisi kehidupan ukhrawi di samping sisi kehidupan duniawi dan memiliki jangkauan yang lebih jauh dari bimbingan konseling pada umumnya, yaitu membantu konseli agar mampu menyelesaikan masalahnya demi mencapai ketentraman jiwa dalam kehidupan yang sakinah dan di ridloi Allah serta mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagian hidup didunia dan di akhirat.

---

[13] Aunur Rahim Faqih, Op.Cit, hlm.36-37

c. Nilai-nilai Islam dalam Bimbingan Konseling Islam

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmaniyah dan ruhaniyah. Sebagai makhluk ruhaniyah memiliki sejumlah kebutuhan seperti pikiran yang tenang, iman yang kuat, dan senagainya.

Bimbingan konseling dalam bidang jasmani dan ruhani ini sangat diperlukan dalam aktivitas bimbingan dan konseling klien yang membutuhkan penanganan. Program bimbingan konseling dalam bidang jasmani dan ruhani antara lain sebagai berikut:

1. Menyediakan kesempatan serta situasi dimana klien akan terdorong kepada usaha yang berguna bagi kesehatan jasmani dan ruhani, misalnya dengan melakukan kegiatan keolahragaan, kegiatan pengembangan seni budaya dan sebagainya, karena dengan kegiatan yang berencana dalam bidang ini akan memberikan pengaruh kepada kegairahan hidup sebagai pemuda, serta sebagai penyaluran perasaan yang tertekan dan sebagainya.
2. Memberikan motivasi kepada klien untuk memahami arti usaha preventif dan kuratif bagi kesehatan jasmaniyah dan ruhaniyah.

Dalam hubungannya dengan ini konselor agama perlu menunjukkan dalam tingkah laku nya sebagai sebagai contoh bahwa sesuatu yang disampaikan kepada klien sangat mementingkan masalah kesehatan kedua hal tersebut, maka sebagai konselor agama sudah sewajarnya menjadi contoh dalam hal kesehatan. Sebagaimana firman Allah :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدۡ جَآءَتۡكُم مَّوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّكُمۡ وَشِفَآءٞ لِّمَا فِي ٱلصُّدُورِ وَهُدٗى وَرَحۡمَةٞ لِّلۡمُؤۡمِنِينَ ٥٧

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.S Yunus: 57)

Dan firman Allah:

قَدۡ أَفۡلَحَ مَن زَكَّىٰهَا ٩ وَقَدۡ خَابَ مَن دَسَّىٰهَا ١٠

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Q.S Asy-Syams: 9-10)[14]

2. Problem-Problem dalam Kehidupan Manusia

Hamdani Bakran Adz-Dzaky mengklasifikasi masalah individu sebagai berikut[15]:

[14] Samsul Munir Amin, M.A, Bimbingan dan Konseling Islam, (Jakarta; Amzah cet 1, 2010), hlm. 119-120

a. Masalah individu yang berhubungn dengan Tuhannya, ialah kegagalan individu melakukan hubungan secara vertikal dengan Tuhannya, seperti sulit menghadirkan rasa takut, memiliki rasa tidak bersalah atas dosa yang telah dilakukan, sulit menghadirkan rasa taat, merasa bahwa Tuhan senantiasa mengawasi perilakunya sehingga individu merasa tidak memiliki kebebasan. Dampak semuanya itu adalah timbulnya rasa malas atau engan melaksanakan ibadah dan sulit untuk meninggalkan perbuatan-perbuatan yang dilarang Tuhan.
b. Masalah individu berhubungan dengan dirinya sendiri adalah kegagalan bersikap disiplin dan bersahabat dengan hati nurani yang selalu mengajak kepada kebaikan dan kebenaran Tuhannya. Dampaknya adalah muncul sikap was-was, ragu-ragu, berprasangka buruk, rendah motivasi, dan sulit untuk bersikap mandiri.
c. Masalah individu berhubungan dengan lingkungan keluarga, ialah kesulitan atau ketidakmampuan mewujudkan hubungan yang harmonis antara anggota keluarga. Dalam kondisi seperti ini timbulah perasaan merasa tertekan, kurang kasih sayang, atau kurangnya ketauladanan dari orang tua.
d. Masalah individu yang berhubungan dengan lingkungan kerja seperti kegagalan individu memilih pekerjaan yang sesuai dengan

---

[15] Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta : Al-Manar, cet ke 6, 2008), hlm. 1-2

karakteristik pribadinya, kegagalan dalam meningkatkan prestasi kerja, ketidakmampuan berkomuniaksi dengan atasannya, rekan kerja, dan kegagalan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

e. Masalah individu yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya, seperti ketidakmampuan melakukan penyesuaian diri baik dengan lingkungan tetangga yang beraneka ragam watak, sifat, dan perilaku.

3. Metode Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan konseling Islam merupakan proses bantuan seorang konselor kepada orang lain (klien) dengan maksud untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya[16]. Dalam melakukan proses bimbingan konseling Islam, seorang konselor biasanya harus melalui langkah-langkah yang dipakai sebagai tahap permulaan bimbingan konseling Islam.

Langkah-langkah yang dimaksud meliputi usaha mengenal masalah, mengenal pribadi kliennya, latar belakang masalah, dan akibat-akibat yang ditimbulkan masalah pada kehidupan klien.

Hal ini berlaku dalam proses bimbingan konseling terhadap ketiga anggota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan. Pada intinya metode yang

[16] Aryatmi Siswohardjono, *"Perspektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya di Berbagai Institusi",* (Jakarta Satya Wacana, 1991), halm. 137

ada dalam bimbingan koseling Islam mempunyai tujuan yaitu untuk memcahkan masalah klien.

Adapun metode-metode yang biasa diterapkan dalam bimbingan konseling Islam, setelah konselor memahami akan pribadi dan masalah klien secara mendalam, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Langsung

   Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode dimana konselor melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan klien. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi :

   Konselor dalam hal ini melaukan komunikasi langsung secara individual dengan klien. Hal ini dapat dilakukan dengan mempergunakan tekhnik :

   a) Percakapan pribadi, yaitu konselor melakukan dialog langsung tatap muka dengan klien.
   b) Kunjungan ke rumah *(home visit)*, yaitu konselor mengadakan dialog dengan kliennya tetapi dilaksanakan di rumah klien sekaligus untuk mengamati keadaan rumah klien dan lingkungannya.
   c) Kunjungan dan obsevasi kerja, yaitu konselor melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.

2. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode konseling yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan missal.

a) Metode Individual

1) Surat menyurat.

2) Telepon.

b) Metode Kelompok

1) Papan bimbingan.

2) Surat kabar/majalah.

3) Brosur.

4) Radio (media audio).

5) Televise

Metode dan tekhnik mana yang dipergunakan dalam melaksanakan konseling, tergantung pada :

1) Masalah/problem yang sedang dihadapi atau digarap

2) Tujuan penggarapan masalah

3) Keadaan yang dibimbing (klien)

4) Kemampuan konselor mempergunakan metode atau tekhnik

5) Sarana dan prasarana yang tersedia

6) Kondisi dan situasi lingkungan sekitar

7) Organisasi dan administrasi layanan bimbingan konseling
8) Biaya yang tersedia[17].

4. Tahap-tahap/Langkah Pemecahan Masalahan

Pelaksanaan konseling suatu keluarga bisa sangat membantu kinerja keluarga, perhatikan beberapa contoh di mana problem-problem dan sub kelompok perlu dibahas secara pribadi dibanding dalam konteks seluruh keluarga.

a. Seorang anggota keluarga bisa tidak merasa aman untuk mengungkapkan informasi. Hal ini secara khusus mungkin terjadi dalam keluarga yang mengalami kekerasan domestik, di mana seorang anak atau orang tua terlalu takut membicarakan apa yang betul-betul sedang terjadi dalam keluarga. Dalam situasi seperti ini seorang konselor bisa meneliti mengapa informasi tidak berani diungkapkan dengan memperhatikan ketidak seimbangan kekuasaan yang signifikan dalam keluarga itu. Oleh karena itu konseling individual atau kelompok perlu mulai memberdayakan para anggota keluarga untuk berani membicarakan ketakutan-ketakutan dan problem-problem mereka.

[17] Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta : UI Pres, 2004), halm. 54-55

b. Sebagai konsekuensi meningkatkan kesadaran selama satu sesi konseling keluarga, seorang ibu bisa mulai mengenali bahwa masalah-masalahnya sendiri yang tidak terpecahkan tersebut berdampak pada cara dia berelasi dengan beberapa anggota keluarganya. Dia sadar bahwa akan lebih menguntungkan baginya apabila masalahnya ditangani secara pribadi dalam konseling individual.

Contoh-contoh tersebut mengambarkan perlunya memberikan konseling bagi sub-subkelompok atau para anggota individual keluarga saat melaksanakan terapi problem keluarga.[18]

Sebagai penguat teori, selanjutnya akan peneliti sajikan langkah-langkah dalam pelaksanaan pemecahan masalah, sebagaimana 6 (enam) langkah yang harus di tempuh menurut E.G. Williamson yaitu:

a. Analisis

Langkah analisis adalah merupakan langkah untuk memahami kehidupan individu, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Kegiatan pengumpulan data yang dimaksud adalah berekenaan dengan kehidupan emosional dan karakteristik yang dapat menghambat atau mendukung penyesuaian diri dari individu.

[18] Katrin Geldard & David Geldard, Konseling Keluarga *"Membangun relasi Untuk saling Memandirikan Antaranggota Keluarga"* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. 1, 2011), hlm. 189-190.

b. Sintetis

Sintesis adalah langkah menghubungkan dan merangkum data. Ini berarti bahwa dalam langkah sintesis seorang konselor mengorganisasi dan merangkum data sehingga tampak dengan jelas gejala atau keluhan-keluhan klien, serta hal-hal yang melatarbelakangi masalah klien. Rangkuman data haruslah dibuat berdasarkan data yang diperoleh dalam langkah analisis.

c. Diagnosis

Diagnosis adalah langkah menemukan masalahnya atau mengidentifikasi masalah. Langkah ini meliputi proses interpretasi data dalam kaitannya dengan gejala-gejala masalah, kekuatan dan kelemahan klien. Dalam proses penafsiran data dalam kaitannya dengan perkiraan penyebab masalah konselor/pembimbing haruslah menentukan penyebab masalah yang paling mendekati kebenaran atau menghubungkan sebab-akibat yang paling logis dan rasional. Inti masalah yang diidentifikasi oleh konselor atau pembimbing dalam langkah diagnosis mungkin saja lebih dari satu.

d. Prognosis

Yaitu langkah meramalkan akibat yang mungkin timbul dari masalah itu dan menunjukkan perbuatan-perbuatan yang dpaat dipilih. Atau dengan kata lain prognosis adalah suatu langkah mengenai alternative bantuan yang dapat atau mungkin diberikan kepada klien

sesuai dengan masalah yang dihadapi sebagaimana yang ditemukan dalam rangka diagnosis.

e. Treament

Langkah ini merupakan pemeliharaan yang berupa inti pelaksanaan konseling yang meliputi berbagai bentuk usaha, yaitu menciptakan hubungan baik antara konselor dengan klien, menafsirkan data, memberikan berbagai informasi serta merencanakan berbagai bentuk kegiatan bersama klien.

f. Follow-up (tindak lanjut)

Langkah *follow-up* atau tindak lanjut merupakan suatu langkah penentuan efektif tidaknya suatu usaha konseling yang telah dilaksanakannya. Langkah ini merupakan langkah membantu klien melakukan program kegiatan yang dikehendaki atau membantu klien kembali memecahkan masalah-masalah baru yang berkaitan dengan masalah semula.[19]

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Terkait dengan pelaksanaan pengumpulan data penelitian maka dapat peneliti katakan bahwa penilitian ini termasuk penelitian lapangan (*field*

[19] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 180-185

reseach), yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.[20] Pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Sedangkan jenis penelitiannya ialah penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini memiliki karakteristik bahwa data-datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya sebagaimana adanya. [21]

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang dilakukan oleh pembimbing dalam hal ini adalah Bapak Bajuri dalam menyelesaikan permasalahan seluruh anggota Jama'ah Yasinan di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah para informan atau sumber data, yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.[22] Yang menjadi subyek penelitian skripsi ini adalah Bapak Kyai Bajuri dan ketiga orang angota Jama'ah Yasinan yang mengalami masalah yaitu : Bapak Purwo Prawito, Bapak Sardiwiyoko, dan Bapak Bandisusilo.

---

[20] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pardigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lain nya*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.160

[21] Haedar Nawawi, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta : Gajahmada University Press, 1996), hlm.174.

[22] Sofyan Efendi (ed), *Metodelogi Penelitian Survei,* (Jakarta: Rajawali Press,t,t), hlm.52

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun obyek penelitian dalam metode penelitian kita ini dengan baik, yaitu berkaitan dengan apa itu obyek penelitian dalam penelitian kualitatif, apa saja obyek penelitian dalam penelitian kualitatif, dan criteria apa saja yang layak dijadikan obyek penelitian kita.

Menurut Nyoman Kutha Ratna, obyek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, obyek dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut *social situation* atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis .[23]

Adapun yang menjadi obyek penelitian skripsi ini adalah pemecahan masalah yang bersifat individu yang dilakukan oleh Bapak Kyai Bajuri terhadap angota Jama'ah Yasinan Malam Jum'at yang mengalami masalah di Dusun Jebugan desa Tirtomulyo kecamatan Kretek kabupaten Bantul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mampu mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

[23] Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan.* Hal 199

a. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara mencakup cara yang digunakan seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu,[24] yaitu orang-orang yang telah peneliti tentukan sebagai key informan (pengurus, anggota jama'ah dan orang-orang terdekatnya).

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses tersebut hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam pertanyaan dan situasi wawancara.

Di dalam penelitian ini, peneliti mengunakan interview bebas terpimpin, dalam arti pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sudah disusun dengan cermat namun dalam penyampaiannya bebas, tidak melihat daftar pertanyaan yang sudah disusun.

b. Metode Dokumentasi

Untuk melengkapi data penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode dokumenter, yakni teknik mencari data

---

[24] Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia,1981), hlm.162

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[25]

Dalam pengoperasionalan metode dokumentasi ini peneliti mencari data-data tentang keadaan monografi dan geografis subyek yang diteliti melalui kelurahan dan aparat desa setempat, kemudian data-data yang mendukung tentang penelitian ini melalui buku-buku, jurnal, dan skripsi.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[26]

Setelah data yang diperlukan terkumpul, yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari dusun jebugan, maka selanjutnya diklasifikasikan dan dianalisis dengan metode *diskriptif kualitatif*, yaitu setelah data terkumpul kemudian data-data tersebut dikelompokkan menurut kategori masing-masing selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berpikir

---

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm.236

[26] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008).hlm. 335

teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.[27] Dalam penelitian ini peneliti mengunakan non statistika agar sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian kualitatif. Kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah di olah.

[27] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek (*Jakarta : Rineka Cipta, 1997) hlm.245

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam Bab III maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa masalah yang dialami oleh Bapak Bapak Purwo Prawito, keluarga tersebut mengalami dua masalah berupa masalah ringan pemecahan masalahnya dengan menjadikan pengalaman sebagai pelajaran terbaik. Masalah berat berupa perselingkuhan adapun proses pemecahan masalahnya dengan berinterospeksi diri, menjaga emosi dan membekali ketaqwaan sebagai landasan berkeluarga.
2. Bahwa masalah yang dialami oleh Bapak Bapak Sardiwiyoko, keluarga tersebut mengalami masalah berat berupa ditinggal lari oleh isterinya, pemecahan masalahnya yaitu denngan berinterospeksi diri, menjaga emosi dan membekali ketaqwaan sebagai landasan berkeluarga.
3. Bahwa masalah yang dialami oleh Keluarga Bapak Bandiyo Susilo, anaknya melakukan aksi pencurian, selanjutnya proses pemecahan yang diberikan dengan memberikan pendikikan yang terbaik dan senantiasa memantau perkembangan anaknya.

B. Saran-saran

Saran-saran yang hendak peneliti ajukan, tidak lain hanya sekedar memberi masukan dengan harapan agar Pelaksanaan Bimbingan konseling Islam dapat berhasil dengan baik dan dapat diterapkan seoptimal mungkin. Disini peneliti akan membagi dua bagian, yaitu:

a. Saran kepada ketiga individu yang mengalami masalah

1. Bapak Purwo Prawito

   Kepercayaan adalah kunci dari segala permasalahan, baik meliputi permasalahan lahiriyah yang sifatnya sesuatu yang melibatkan interaksi dengan orang lain, ataupun hubungan yang sifatnya batiniyah yaitu interaksi yang sifatnya bersentuhan langsung dengan Allah SWT, yaitu selalu berusaha senantiasa berjalan diatas jalan yang diridloi-Nya tanpa mengabaikan norma agama.

2. Bapak Sardiwiyoko

   Hendaknya kepercayaan yang diberikan oleh pasangan berusaha untuk dijaga dengan baik, agar kedepan tidak menjadikan permasalahan muncul kembali, selanjutnya dengan adanya masalah-masalah yang muncul dalam keluarga tersebut, maka ambillah hikmahnya karena setiap permasalahan pasti ada hikmahnya yang dapat menjadikan dan membangun keluarga harmonis untuk menuju keluarga yang sakinah.

3. Bapak Bandiyo Susilo

Kedua orang tua seyogyanya bisa lebih memperhatian perkembangan perilaku kehidupan puteranya, baik dilingkungan keluarga, lingkungan teman sebayanya dan juga dalam pergaulan diluar rumah, selanjutnya individu harus sadar akan dirinya, akan pentingnya mengikuti bimbingan individual, selain itu individu juga harus sungguh-sungguh dalam upaya menuju kebaikan, baik dilingkungan keluarga ataupun dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Saran kepada Bapak Kyai Bajuri

Adapun saran-saran yang akan peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru pembimbing berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuannya sesuai dangan kemajuan masyarakat dan tuntutan zaman.
2. Perlu adanya peningkatan komunikasi antara pengasuh dengan tenaga pendamping lainnya, sehingga kekompakan dalam berkomunikasi akan selalu terjaga.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti sanjungkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Maha Pengasih tidak pernah pilih kasih, Maha Penyayang kepada hamba-Nya sepanjang zaman, karena berkat pertolongan serta hidayahNyalah akhirnya Alhamdulillah peneliti dapat menyesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disamping keterbatasan kemampuan yang ada juga dikarenakan kurangnya pengalaman yang peneliti miliki, oleh karena itu sumbangan saran dan kritik yang konstruktif sangat peneliti nantikan dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Semoga karya peneliti dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridha Allah SWT. *Amin yaa rabbal'alamin..*

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktek)*,(Semarang : CV Cipta Prima Nusantara, 2007), hlm. 20-21

Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam,* (Yogyakarta : UII Pres, 2004),*hlm.58-59*

Badiatul Chusnah, Metode Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Menyimpang Santri, *skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta :Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 3

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pardigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.160

Departemen Agama RI (1992), *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. As-Syifa'. hlm. 645

Haedar Nawawi, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta : Gajahmada University Press, 1996), hlm.174.

Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta : Al-Manar, cet ke 6, 2008), hlm. 1-2

Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia,1981), hlm.162

Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya,2005), hlm.132

M. Arifin, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di Sekolah dan di Luar Sekolah)*, (Jakarta : Bulan Bintang,1978), hlm.29

Mari Sangribun dan Sofyan Efendi (ed), *Metodelogi Penelitian Survei*, (Jakarta: Rajawali Press,t,t), hlm.52

Munandir, *Bebebrapa Pikiran Mengenai Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta : UII, 1987),hlm.28.

Nasruddin Razak, Dinul Islam (Bandung : PT. Al Ma'arif, 1993),hlm 120.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm.236

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008).hlm. 335

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif (*Bandung : Alfabeta, 2007) hlm.244

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Bersbasis Integrasi)*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2007), hlm. 15-16

Zulkifli Akbar, *Dasar-dasar Konseptual Penanganan Masalah Bimbingan dan konseling Islami di Bidang Pernikahan, Kemasya-rakatan dan Keagamaan*, (Yogyakarta : UII.1987),hlm.12

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pengurus Jamaah Yasinan Malam Jum'at Dusun Jebugan

Nama :

Umur :

Jabatan :

1. Apakah yang melatar belakangi berdirinya Jamaah Yasinan Malam Jum'at?
2. Mengapa diberi nama Jamaah Yasinan Malam Jum'at?
3. Apa tujuan berdirinya berdirinya Jamaah Yasinan Malam Jum'at?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap Jamaah Yasinan Malam Jum'at?
5. Bagaimana struktur organisasi di Jamaah Yasinan Malam Jum'at?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jamaah Yasinan Malam Jum'at?
7. Bagaimana letak geografis Dusun Jebugan?
8. Berapakah jumlah anggota Jamaah Yasinan Malam Jum'at?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pembimbing Jamaah Yasinan Malam Jum'at

Nama :

Umur :

1. Apa tujuan di berikannya bimbingan konseling Islam bagi Jamaah Yasinan Malam Jum'at?
2. Kapan kegiatan bimbingan konseling Islam bagi Jamaah Yasinan Malam Jum'at dilaksanakan?
3. Dimana tempat pelaksanaan konseling individual ?
4. Materi apa saja yang diberikan dalam bimbingan konseling Islam Jamaah Yasinan Malam Jum'at?
5. Bagaimana metode pendekatan yang anda pakai ketika melakukan bimbingan konseling islam?
6. Bagaimana cara anda melakukan proses pemecahan masalah yang bersifat individual?
7. Apa kendala yang dihadapi selama membimbing?
8. Bagaimana keadaan para jamaah sebelum dan setelah diberi bimbingan konseling Islam?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Jamaah

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

1. *"Nopo motivasi njenegna kange tumot kegiatan Yasinan Malam Jum'at"*

   Terjemah : Apa motivasi anda untuk mengikuti kegiatan yasinan malam jumat?

2. *"Kapan njenengan tumut Bimbingan Konseling Islam"*

   Terjemah : Kapan anda mengikuti bimbingan Konseling Islam?

3. *"Masalah nopo mawon sek kerep njenengan alami"*

   Terjemah : Apa masalah yang sering anda hadapi selama ini?

4. *"Kapan njenengan tumut Bimbingan Konseling Individual"*

   Kapan anda mengikuti Bimbingan Konseling Individual?

5. *"wonten perubahan mboten sak derange dan sak wuse njenengan angsal bimbingan konseling Islam saking pengasuh"*

   Terjemah : Adakah perubahan sebelum dan setelah anda mendapatkan bimbingan konseling Islam dari para pembimbing?

6. *"Pripon tanggapan njenengan kaleh metode bimbingan Konseling Islam sek ditepaken kalian pengasuh"*

   Terjemah : Bagaimana tanggapan anda terhadap metode bimbingan konseling Islam yang diterapkan oleh para pembimbing?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA DENGAN KETIGA ANGGOTA YASINAN MALAM JUM'AT YANG MENGALAMI MASALAH

1. Hasil Wawancara Keluarga Bapak Purwo Prawito

Wawancara dengan Ibu Mujiyah Istri Bapak Purwo Prawito :

"Kula terkadang mangkel lan sakit hati kaleh bapakne..lha pripun maleh njeh sampun kados ngoteniku modele bapak radi atos, ananging menawi sampun ngantos keladhok njeh kula emotaken ugi kula sukani saran-saran ingkang asifat membangun, supados ampun ngantos masalah ingkang sepele menika dados berlarut-larut."

Wawancara dengan Bapak Purwo Prawito:

"Nggeh mas...senaoso yuswo kula mbangun griya sampun kinten-kinten 16-an tahun, ananging tetep kemawon wonten perkawis-perkawis ingkang sifatipun masalah, nanging estunipun punopo ingkang sampun kalampah menika mboten kasangojo. Mumkin kula ingkang kirang nggatosaken, nate ugi ngantos kula padhu kaleh mbokne lare."

Wawancara dengan Ibu Mujiyah Istri Bapak Purwo Prawito :

"Mujudaken kulawarga idaman kados punapa ingkang sampun kacontoaken deneng Nabi jebolane boten segampil kados pangangen-angen kita, perkawis-perkawis alit saged nuwuhaken padon, asring bapak nibaaken awu anget teng kula menawi wonten bakul ingkang kilakan teng mriki babakan masalah keklentuan takeran timbangan, kados dene ngendhikanipun Bapak 'sing nimbangi barang-barang ki mbokne je, dadine aku ora reti', nah niku omongan kados wau damel kula mangkel lan nesu mas... "

"Mas... estunipun masalah wontenipun tiyang wedok lentu kula nggih pun ngertos kawit rumiyin, namung bapak mboten purun ngakoni kanthi legowo. Alasanipun bilih namung rencang omongan tur taksih rodo mambu sedhulur, ananging buntutipun saking kekisruhan kala wau bapak nalak kula, tapi Alhamdulillah boten dugi ngantos pegatan, amargi kula ugi bapak asring

sowan wonten dalemipun bapak Bajuri murugen supados dipun paringi berkah pengarahan-pengarahan sinambetan kalayan perkawis-perkawis ingakang kaalami kulawarga kula"

Wawancara dengan bapak Purwo Prawito :

"Sakjane kula isin mas.... ananging boten punapa kersanipun kagem pembelajaran awak kula piyambak lan ugi kagem introfeksi, injih perkawis-perkawis ingkang sampun dipun aturaken mbokne lare inggih punika leres, ananging ingkang sanget kula syukuri kaluwarga taksih wetah dugi menika dinten. Rumiyen saksampunipun kedadosan kula nalaq mbokne, kula sakeluwarga angsal kathah pengarahan saking Pakde Bajuri saklajengipun kulawarga ageng kula nyaranaken supados nganyar-nganyari Ijab Qabul, alhamdulillah Ijab kalaksanan kanthi lancar ingkang dipun pimpin deneng Pakde..... "

Wawancara dengan Ibu Mujiyah:

"Saking punapa ingkang sampun kula alami sekeluargi menika cekap minangka pengalaman ingkang saged langkung ndadosaken kula dewoso ngadepi sedaya masalah, Pakde Bajuri ngunduraken sedaya keputusan dumateng kula kekalih, bilih percikan-percikan/pletikhan-plethikan masalah menawi saged pun rampungaken kanthi tuntas saged nambah rumaketing gesang bebrayan.....".

"Kula asring mendhel mas menawi wonten masalah...tapi njih mboten dangu, punapa ingkang dipun ngendikaaken Pakde bajuri leres, kedah sakcepetipun musyawaroh kaleh bapakne menawi wonten masalah...."

Wawancara dengan bapak Purwo Prawito:

"Lumantar perkawis ingkang kula alami sekeluagra, Pakde Bajuri paring pengarahan dumateng kula sekalian babakan masalah keluarga, piyambakipun paring penekanan bilih pisah griya senes perkawis ingkang sahe, saklajengipun piyambakipun dawuh supados ngangen-angen kanthi sahe babakan masalah perceraian, amargi dampakipun sanget kathah, pakde Bajuri mangsulaken sedaya keputusan dateng kula kekalih kula rumaos syukur sanget dateng Allah SWT amargi keluargi kula sahe, senahoso kula sampun ngucapaken Thalaq setunggal, kula sekeluargi nyuwun dateng pakde Bajuri supados ngijabaken malih. "

Wawancara dengan Ibu Mujiyah:

"Mas....sinten tiyang sing boten nesu menawi kita ngertos bilih bateh kita ndemeni wadon lentu...mesti emosi lan nesu mas, ananging kula katah sanget diparingi pengarahan kaleh Pakde Bajuri ingkang nuntun kula supados sabar lan boten gampang emosi, Alhamdulillah sekedik mboko sekedik masalah saged rampung kanthi sahe."

Wawancara dengan bapak Purwo Prawito:

"Mas ihsan....panci awit rumiyin kula taksih mlampah ngangge karep ati kula, boten bertidak ingkang cocok kalih ajaranipun Islam, anggenipun sesambetan kalih bateh kula kerep nglalekaken Allah SWT, nanging menawi lagi kathah masalah lan angsal pacobanipun Allah saweg kemutan."

2. Hasil Wawancara Keluarga Bapak Sardiwiyoko

Wawancara dengan bapak Sardiwiyoko:

"Sifat katresnan teng gone saklebetipun keluargi panci kedah pun jagi kanti saksahe-sahenipun, menawi boten saged njagi kanthi sahe saged ngalami kados dene ingkang kula alami mas....senaoso kula nampi pacobi ingkang awrat kula taksih bersyukur amargi sedaya keluargi caos dukungan ngkang sahe, kula ugi tansah nglampahi ujian menika kanthi sabar lan ikhlas"

Wawancara dengan Ibu Tujirah:

"Nggeh ngaten menika mas.....menawi tiang sepuh boten saged njagi hubungan kemesraan lan katresnan wonten saklebetipun yuswa sepuh, estunipun kula sanget ngraosaken bersalah lan isin sanget dateng bapak gamargi kelakuan kula ing kedadosan menika, kula syukur sanget amargi bapak taksih ngangge kula dados batihipun. Saking lebeting manah kula sampun nyuwun ngapunten dateng Bapak diampingi kaliyan tiyang sepuh kula"

Wawancara dengan bapak Sardiwiyoko:

"Sedaya kekirangan batih kula, kula tampi kanti legawa kados dene arahan-arahan ingkang dipun paringaken Pakde Bajuri ugi losipun keluargi ageng kula lan keluargi bateh. Mugi-mugi ujian menika saged dados pelajaran lan ampun ngantos kedadosan menika kedaden malih.."

"Perkawis ingkang kula alami menika minangka pelajaran ingkang sanget berharga, amargi kula dipun adepaken kalian pinten-pinten perkawis, menawi kula megat bateh amargi piyambakipun nglanggar aturan agami, tentu kemawon kula badhe manggihi katah akibat, senaoso sedaya keluargi nyaranaken kedah pegatan ananging taksih kula pikir kanti angen-angen, syukur Alhamdulillah sakmenika keluargi tansah rukun lan berusaha pengen langkung she malih. Sedaya menika boten terlepas saking bimbingan soho pengarahan saking Pakde bajuri supados angen-angen sakderengipun mutusaken perkawis."

"Kala rumuyin mas....saknalika kula langsung emosi mas... ati kula panas, senaoso saking njawi ketingal sabar nanging tetep mawon kulo nesu sakpole. Kula berusaha tenang mergane mesa ake anak kaleh kula, supados anak kula boten kegawa suasana seng boten sahe. Kula ngraosaken langkung tenang amaergi sedaya keluargi kula maringi pangenteng-enteng sedayanipun tumut ngraosaken menapa engkang kula raosaken saha paring dukungan lahir lan batin, Pakde Bajuri ugi tansah paring arahan lan bimbingan supados tansah kemutan Allah dateng sedaya langkah lan tansah nebihi sifat gampang nesu"

"Sampun dangu kula sibuk gawean, bateh kula kadang-kadang geh mbantu nyambut damel teng sabin, mboten kula sadari ternyata kula pun nglalekaken perkawis ingkang sifatipun kekal, nggih menika nindakaken sedaya perintahiun lan nebihi sedaya laranganipun, menggah kula mboten wonten kata telat kangge dandani keluargi kula, Pakde Bajuri kathah anggenipun ngarahaken demi terarahipun keluargi kula langkung sae katimbang sakderengipun"

3. Hasil Wawancara Keluarga Bapak Bandiyo Susilo

Wawancara dengan Ibu Supartinah:

"Oalah mas..... Duh Gusti mugi-mugi Panjenengan paring pangapunten dumateng sedaya kesalahan keluarga kula, kula boten nyangka lan boten ngira bilih sing nyolongi lombok niku anak kula kalih rencangipun, nggeh punika lare dusun sebelah, ananging kula malah remen supados dados peringatan kangge anak kula, supados boten mbeling"

Wawancara dengan bapak Bandiyo Susilo:

"Mas...sebenarnya saya sebagai kepala keluarga juga sudah berusaha memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anak saya, selain itu juga sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memantau perkembangan anak saya, akan tetapi tetap saja masih bisa kecolongan dengan siapa saja anak saya bergaul ketika diluar rumah. Berkaitan dengan kejadian yang sedang terjadi pada anak saya, alhamdulillah semua warga memberikan sesuatu yang terbaik, pada saat setelah anak saya tertangkap basah oleh warga kemudian langsung disidang ditempat bapak Dukuh yang disaksikan oleh beberapa tokoh masyarakat. Sebagai peringatan pertama dan terakhir langsung diadakan penyegelan dan tidak di bawa naik (ke Polsek) cuma selalu dalam pantauan dan pengawasan. Namun ketika dilain waktu setelah diadakannya penyegelan kok masih mengulanginya lagi maka warga sudah tidak akan melepaskan dari jeratan hukum yang berlaku"

Wawancara dengan Ibu Supartinah:

"Mas....kula minangka tiang sepuhe lare ngraosaken sampun paring usada anggenipun ngramut lare kanthi nyaosaken ingkang paling sahe, tapi njih kula sadari boten saged ngawasi lare menawi wonten njawi, kalih sinten kemawon lare anggenipun kekancan, kula njih ngraosaken kecolongan lare kog saged nindakaken perkawis ingkang boten sahe. Njih mugi-mugi kanthi kedadosan ingkang sampun kalampah, saged ndadosaken perubahan dateng lare kula ingkang sampun gebacut nakal menika."

FOTO KEGIATAN JAMAA'AH YASINAN MALAM JUM'AT

DI DUSUN JEBUGAN

FOTO 1

FOTO 2

FOTO 3

FOTO 4

FOTO 5

FOTO 6

PETA DUSUN JEBUGAN

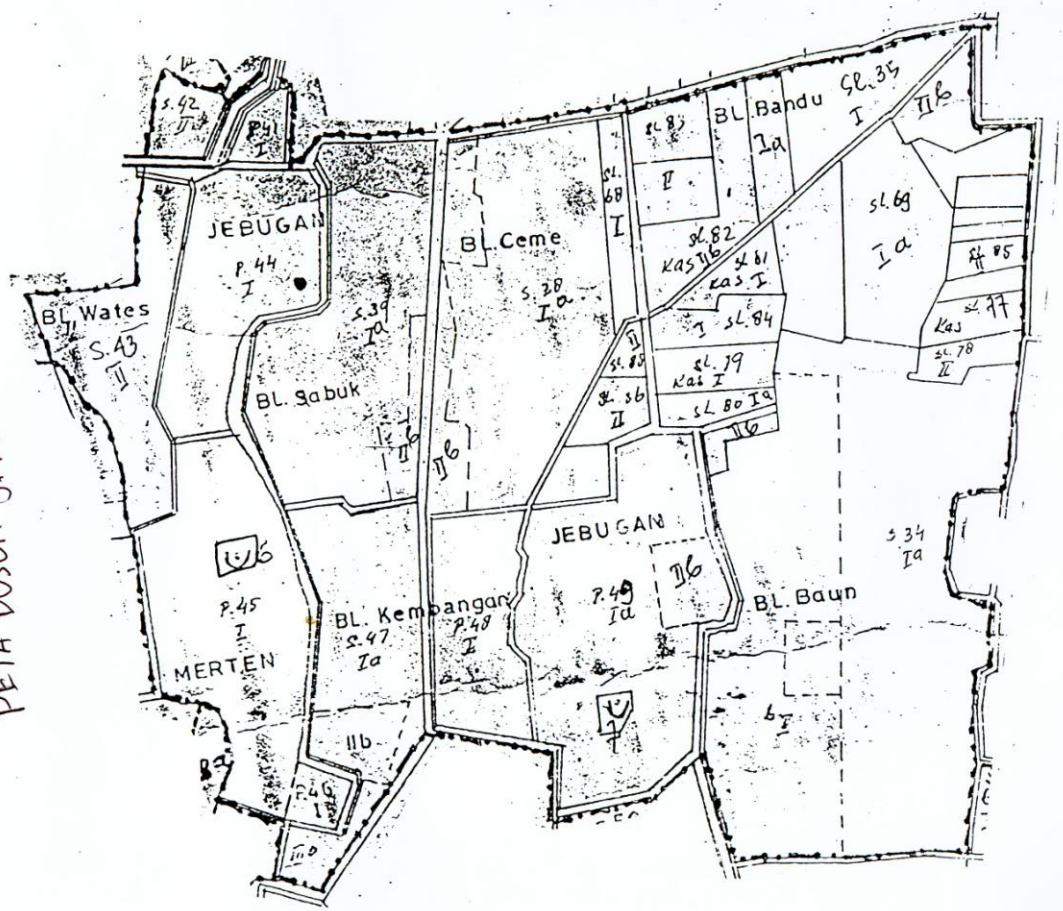

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/ 1578/2011
Lamp.. : 1 Proposal .
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 22 November 2011
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Provinsi DIY
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan - Danurejan
di Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/ thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama	: Iksanudin
NIM	: 06220025
Semester	: XI
Jurusan	:Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Alamat sekarang	:Pleret Bantul Yogyakarta
Judul skripsi	Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam (Studi Kasus Pada Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul Yogyakarta)
Waktu	: 23 November 2011 s.d. 23 Februari 2012
Metode Penelitian	: Deskriptif Kualitatif

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 199903 1 001

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/8042/V

Membaca Surat : Dekan Fak Dakwah UIN SUKA Yk
Tanggal Surat : 28 NOVEMBER 2011.

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/1573/2011
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN **untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :**

Nama : IKSANUDIN
NIP/NIM : 06220025
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (Studi kasus Pada jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul Yogyakarta**

Lokasi : Kab Bantul
Waktu : 3 (tiga) bulan
Mulai tanggal : 29 Nopember s/d 29 Pebtuari 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan ***softcopy*** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam ***compact disk (CD)*** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Nopember 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

dr. ANDUNG PRIHADI SANTOSA, M.Kes
NIP. : 19600423 198803 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, Cq. Bappeda
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. DIY
4. Dekan Fak Dakwah UIN SUKA Yk
5. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /2054

Menunjuk Surat : Dari : Sekretaris Daerah Prop.DIY. Nomor : 070/8042/V
Tanggal : 29 Nopember 2011 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama	:	**IKSANUDIN**
P.Tinggi/Alamat	:	**UIN SUKA, Jl. Marsda Adisucipto Yk.**
NIP/NIM/No. KTP	:	**06220025**
Tema/Judul Kegiatan	:	**PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (Studi kasus Pada Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul Yogyakarta)**
Lokasi	:	**Jama'ah Yasinan malam Jum'at, Desa Tirtomulyo Kec. Kretek**
Waktu	:	Mulai Tanggal : 29 Nopember 2011 s.d 29 Februari 2012
Jumlah Personil	:	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapakan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perudangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 29 Nop 2011

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BAPPEDA

Elis Fitriyah, SIP., MPA.
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Camat Kretek
5. **Lurah Desa Tirtomulyo**
6. Yang Bersangkutan

Universitas Isalam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah

SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL

Hal : Persetujuan Proposal

Lam :

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah, membaca, meneliti, memeberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ihsanudin

NIM : 06220025

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Proposal : Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap Jama'ah Yasinan malam Jum'at(Study Kasus di Dusun Jebugan Tirtomulyo Kretek Bantul Yogyakarta)

Telah dapat diajukan dan di daftar kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqasah) untuk diseminarkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 oktober 2011
Pembimbing

Drs. Abror Sodiq, M.si
NIP. 19580213 198903 1001

KEMENTRIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, telepon (0274) 515856 fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/kajur/PP.00.9/1073/2011

Ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam Faultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ihsanudin

NIM : 06220025

Semester : XI

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Sripsi : Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam (Study kasus pada Jama'ah Yasinan Malam Jum'at di Dusun Jebugan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul Yogyakarta)

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 1 November 2011 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum

Yogyakarta, 2 November 2011

Mengetahui
a.n Dekan
Ketua Jurusan

NAJIB FALAH. S.AG
NIP 19721001 199803 1003

Pembimbing

Drs. ABROR SODIQ. M.Si
NIP.19580213 1989 03 1001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ihsanudin
NIM : 06220025
Pembimbing : Drs. Abror Sodik, M.Si.
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Jama'ah Yasinan Malam Jum'at (Studi Kasus Di Dusun Jebugan, Kretek, Bantul, Yogyakarta0
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	selasa 16 maret 2011	1	Revisi judul. Penegasan judul, masalah latar belakang, kegunaan Penelitian	
2.	22/5-'11	2	Landasan Teori	
3.	15/7-'11	3	Metode Penelitian	
4.	10/10-2011	4	- Rancana Kerangka Skripsi - Interview Guides - Revisi keseluruhan proposal	
5.	25/11/2012	5	Bab I	
6	7/12/2012	6	Bab II	
7	19/12-2012	7	Bab III	
8.	7/1-2013	8	Bab IV	

Yogyakarta, 4 Nopember 2010
Pembimbing

DEPARTEMEN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, (0274) 515856

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakda.BKI/ PP.00.9/112/2009

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Ihsanudin**
NIM : 06220025

dinyatakan **L U L U S** dalam **Praktikum Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 16 November 2009 sampai 16 Desember 2009, dengan nilai : A
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2010

An. Dekan
Ketua Jurusan BKI,

Nalu Falah, S.Ag. M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003

Ketua Panitia,

Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700117 199903 1 001

DEPARTEMEN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bismillahirrahmanirrahim

Sertifikat

No. : UIN.02/L.2/PP.06/241/2009

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Ihsanudin
Tempat dan Tanggal Lahir	: Karya Mukti, 22 Juli 1987
Nomor Induk Mahasiswa	: 06220025
Fakultas	: Dakwah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2008/2009 (Angkatan ke-67) di :

Lokasi - Kelurahan	: Karangwaru 8
Kecamatan	: Tegalrejo
Kota	: Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2009 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,85 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

DEPARTEMEN AGAMA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 21 Oktober 2009

Ketua,

Drs. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 19590105 198703 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1663.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ihsanudin**
Date of Birth : **July 22, 1987**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 29, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	40
Total Score	360

Director,

Dr. H. Shofiyullah MZ., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/١٦٦٣.c/٢٠١٢

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنّ :

الاسم : Ihsanudin

تاريخ الميلاد : ٢٢ يوليو ١٩٨٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ يونيو ٢٠١٢،
وحصل على درجة :

فهم المسموع	٩,٦
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٨,١
فهم المقروء	٩,٩
مجموع الدرجات	٢٨

المدير

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

No : UIN.02/R.Ak/PP.00.9/ 74 /2012

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama **: IHSANUDIN**

NIM **: 06220025**

Fakultas **: Dakwah**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

CUKUP

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

18 Juni 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

IHSANUDIN
NIM. 06220025

Sebagai **Peserta**

Dinyatakan LULUS dalam Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2006/2007 pada tanggal 30 Agustus s.d. 1 September 2006

Yogyakarta, 25 September 2006
Pembantu Dekan III

Drs. Mokh. Nazili, M. Pd.
NIP. 150246398

ForSEI

Forum Studi Ekonomi Islam

CERTIFICATE

This is to certify that

Ihsanuddin

has attended as a participant of the **Workshop Blog**

The program was held on December 8, 2007
and presented by Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI)
in FIS NET UNY

Yogyakarta, December 8, 2007

Endra Nuryanto
President of ForSEI

Anto
Chairman of Committee

UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Career Information and Development Center (CIDeC)

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

IHSANUDDIN

Sebagai Peserta

SEMINAR PENGEMBANGAN KARIR

Rabu - Kamis, 19 - 20 Agustus 2009 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Agustus 2009
Direktur CIDeC

(MUHSIN KALIDA, MA)

Supported by :

HAWINA
PRIMAGAMA GROUP

Multi Kreasi
(MKE)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Ihsanudin
Tempat / Tanggal Lahir	: Karya Mukti 22 Juli 1987
Agama	: Islam
Orang Tua Ayah	: Sudiman
Ibu	: Sokinem
Pekerjaan	: Tani
Alamat asal	: Karya Mukti, Muara Kelinggi, Lubuk Linggau, Musi Rawas, SUMSEL.
No telepon	: 087839877788 / 082 3232 6 2233

Jenjang Pendidikan

1.	SD Karya Mukti	1993 - Lulus 1999
2.	SLTP 1 Muara Kelinggi	1999 - Lulus 2002
3.	MAN WONOKROMO	2003 - Lulus 2005
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2006 - Lulus 2012

Kegiatan / Organisai :

1. Pengurus Muda-mudi Gemalista Nglorok Wonolelo Pleret 2010 – 2012

MOTTO : Hidup adalah perjuangan yang tanpa henti-henti